

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian tindakan yang telah dilaksanakan di SDIT Al Mughni Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan tentang upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui strategi belajar tuntas (*mastery learning*) dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 siswa dapat ditemukan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi belajar tuntas (*mastery learning*) yang diterapkan di dalam proses belajar mengajar dengan langkah-langkah, yakni
 - a. Adanya program remedial dan pengayaan.
 - b. Pada kelompok remedial siswa diajarkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan dibantu oleh tutor sebaya. Apabila ada siswa yang sangat lambat dalam menangkap materi yang diajarkan, maka siswa tersebut akan dibantu langsung oleh guru.
 - c. Pada kelompok pengayaan, siswa diberikan latihan soal yang membuat siswa dapat mengeksplorasi pemahamannya untuk menyelesaikan permasalahannya yang ditemukannya.

2. Adanya peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan program remedial dan program pengayaan. Pada siklus I setelah dilaksanakan strategi belajar tuntas instrumen pemantau tindakan adalah 82,5% dan dicapai hasil belajar 62,5%. Pada siklus II setelah dilaksanakan strategi belajar tuntas instrumen pemantau tindakan 92,5% dan dicapai hasil belajar 83,33%.

Berdasarkan kedua temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar tuntas (*mastery learning*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang pencerminan bangun datar yaitu dengan cara pemberian bimbingan secara khusus bagi siswa yang kemampuan kognitifnya di bawah rata-rata melalui program remedial. Adapun peserta didik yang kemampuan kognitifnya di atas rata-rata diberikan program pengayaan.

B. Implikasi

Jika dalam proses belajar mengajar di kelas, guru menggunakan salah satu strategi atau sebuah metode yang mampu meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran matematika maka siswa akan termotivasi untuk lebih berprestasi di kelasnya. Materi matematika merupakan bentuk satu kesatuan yang tidak akan pernah

terpisah dengan konsep dasar yang telah dipelajari waktu di kelas rendah.

Oleh karena itu, dipilihnya suatu strategi yang mampu menuntaskan seluruh materi pelajaran matematika yakni dengan menggunakan strategi belajar tuntas (*mastery learning*). Melalui strategi belajar tuntas (*mastery learning*), siswa secara tuntas belajar dibagi dalam dua kelompok, yakni kelompok remedial dan pengayaan. Dalam kelompok remedial, siswa secara tuntas membahas kembali materi sebelumnya. Dalam kelompok pengayaan, siswa secara tuntas mengeksplorasi pemahamannya untuk menyelesaikan permasalahannya yang ditemukannya.

Dengan demikian guru diupayakan dapat meningkatkan hasil hasil belajar matematika tentang pencerminan bangun datar pada pada setiap peserta didik melalui strategi belajar tuntas (*mastery learning*) yang diterapkan di dalam proses belajar mengajar menurut indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, penulis dapat memberikan saran-saran yang berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar matematika, yakni:

1. Guru dituntut agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan.
2. Guru diharapkan terus mengembangkan metode dan strategi dalam mengajar agar tampil lebih menarik dan bervariasi serta pemilihan media atau alat peraga yang tepat juga dapat memperlancar proses pembelajaran.
3. Strategi yang digunakan sebaiknya efisien oleh waktu dan dapat menuntaskan seluruh materi dalam indikator yang ingin dicapai.
4. Dengan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) dapat mempengaruhi meningkatnya hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran matematika.
5. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika, maka strategi belajar tuntas (*mastery learning*) merupakan pilihan tepat untuk menuntaskan keberhasilan siswa dalam pelajaran matematika tentang pencerminan bangun datar.